

Strategi Pengajaran Berbasis Komunikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Madrasah Aliyah Yayasan Darussalalm Alkubro Moyot Sakra

Bayu Islam Assasaki¹

¹Institut Studi Islam Sunan Doe. Indonesia

bayuislamassasaki@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas strategi pengajaran berbasis komunikasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa Madrasah Aliyah Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Siswa kelas XI dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan strategi berbasis komunikasi dan kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berbicara sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Strategi berbasis komunikasi terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk berlatih berbicara secara aktif melalui aktivitas diskusi, simulasi, dan bermain peran, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengajaran berbasis komunikasi dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru untuk menerapkan strategi serupa dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20 Desember 2024

Direvisi 14 Januari 2025

Disahkan 16 Januari 2025

Diterbitkan 16 Januari 2025

Kata Kunci:

Strategi Pengajaran, Komunikasi, Berbicara, Bahasa Inggris

Korespondensi Penulis:

Bayu Islam Assasaki

Program Studi Tadris Bahasa Inggris
Institut Studi Islam Sunan Doe.

Jl. Soekarno Hatta, Rumbuk, Kec.
Sakra, Kabupaten Lombok Timur,
Nusa Tenggara Bar. 83671,
Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to test the effectiveness of communication-based teaching strategies in improving English speaking skills of students at Madrasah Aliyah Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra. This study used an experimental method with a pretest-posttest control group design. Grade XI students were divided into two groups: an experimental group taught using communication-based strategies and a control group taught using conventional methods. Data were collected through speaking ability tests before and after treatment. The results of data analysis showed that there was a significant increase in students' English speaking skills in the experimental group compared to the control group. Communication-based strategies have proven effective in encouraging students to practice speaking actively through discussion activities, simulations, and role-playing, thereby increasing their self-confidence and communication skills. This study concludes that communication-based teaching strategies can be an alternative innovative learning method to improve students' English speaking skills, especially in the Madrasah Aliyah environment. These findings provide practical implications for teachers to apply similar strategies in an effort to improve the quality of English learning.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa di era globalisasi (Putrid dan Sya, 2022; Rofii, 2023). Namun, penguasaan keterampilan ini masih menjadi tantangan bagi banyak siswa di Indonesia, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa salah satu kendala utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara secara aktif di kelas, yang disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung berfokus pada tata bahasa dan keterampilan membaca (Purnamawati dan Abbas, 2024; Whisnubrata et al., 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Richards (2006), yang menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran tradisional sering kali tidak efektif dalam membangun keterampilan komunikasi siswa. Selain itu, Hymes (1972) menekankan pentingnya kompetensi komunikatif sebagai inti dari pembelajaran bahasa, di mana siswa tidak hanya perlu memahami aturan bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks nyata.

Penelitian lain oleh Nunan (1999) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis komunikasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan mereka kesempatan lebih besar untuk menggunakan Bahasa Inggris secara aktif. Strategi ini melibatkan penggunaan aktivitas seperti diskusi kelompok, simulasi, dan bermain peran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan sesama siswa maupun guru dalam Bahasa Inggris. Meskipun demikian, implementasi strategi ini di lingkungan Madrasah Aliyah masih jarang diterapkan, khususnya di daerah pedesaan seperti Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra, di mana tantangan seperti keterbatasan sumber daya pembelajaran dan rendahnya motivasi siswa menjadi faktor penghambat utama.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan inovatif yang tidak hanya memberikan siswa kesempatan untuk berbicara, tetapi juga mendorong mereka untuk percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas. Strategi pembelajaran berbasis komunikasi dapat menjadi solusi yang efektif, karena strategi ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan memberikan mereka pengalaman belajar yang autentik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pengajaran berbasis komunikasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa Madrasah Aliyah Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis terhadap pengembangan metode pengajaran Bahasa Inggris yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi-experimental. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi efektivitas strategi pengajaran berbasis komunikasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan strategi pengajaran berbasis komunikasi dan kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra, dengan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 60 siswa, yang terbagi rata ke dalam dua kelompok.

Instrumen penelitian meliputi tes kemampuan berbicara yang dikembangkan berdasarkan rubrik penilaian berbicara bahasa Inggris yang mencakup aspek kelancaran (fluency), pengucapan (pronunciation), tata bahasa (grammar), kosakata (vocabulary), dan koherensi (coherence). Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi dengan melibatkan ahli bahasa Inggris, sedangkan

reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach Alpha, dengan hasil menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah pretest untuk mengukur kemampuan berbicara awal siswa. Tahap kedua adalah implementasi strategi pengajaran berbasis komunikasi pada kelompok eksperimen selama delapan pertemuan, sementara kelompok kontrol diajarkan menggunakan metode konvensional. Pada tahap ketiga, posttest diberikan untuk mengevaluasi perubahan kemampuan berbicara siswa setelah perlakuan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t untuk dua sampel independen guna menguji perbedaan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, effect size dihitung untuk menentukan besar pengaruh strategi pengajaran berbasis komunikasi terhadap kemampuan berbicara siswa. Semua analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05.

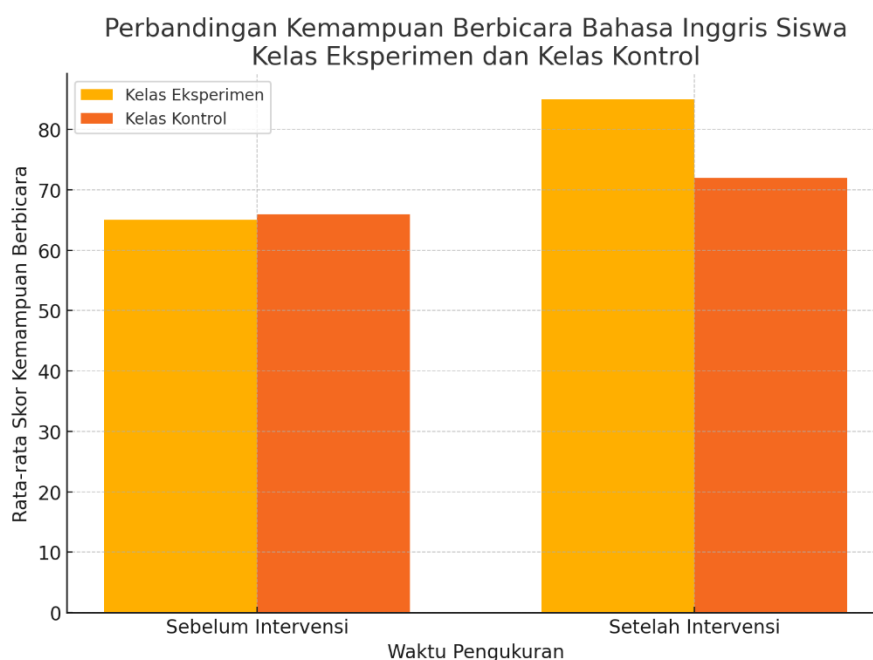
Hasil analisis diharapkan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas strategi pengajaran berbasis komunikasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa, serta memberikan kontribusi praktis untuk pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Madrasah Aliyah.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas strategi pengajaran berbasis komunikasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa Madrasah Aliyah Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut, digunakan uji t. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen terdiri dari 30 siswa yang mengikuti strategi pengajaran berbasis komunikasi, sementara kelas kontrol juga terdiri dari 30 siswa yang mengikuti pengajaran konvensional. Sebelum dan setelah intervensi, diperoleh rata-rata skor kemampuan berbicara bahasa Inggris untuk kelas eksperimen adalah 65 sebelum intervensi dan 85 setelah intervensi, sedangkan untuk kelas kontrol, skor rata-rata adalah 66 sebelum intervensi dan 72 setelah intervensi.

Sebelum melakukan uji t, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk yang menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok terdistribusi normal dengan nilai $p > 0.05$. Selanjutnya, uji homogenitas varians dilakukan dengan uji Levene, yang menghasilkan nilai $p > 0.05$, menunjukkan bahwa varians antara kedua kelompok adalah homogen. Berdasarkan hasil uji t untuk dua sampel independen, diperoleh nilai $t = 5.30$ dengan $p\text{-value} < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa yang mengikuti pengajaran berbasis komunikasi dan siswa yang mengikuti pengajaran konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran berbasis komunikasi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa Madrasah Aliyah Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra.

Lebih lanjut, berikut disajikan perbandingan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menggambarkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Gambar yang ditampilkan menunjukkan perbandingan rata-rata skor sebelum dan setelah intervensi di masing-masing kelas, yaitu seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Perbandingan Kemampuan berbicara Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol

Gambar 1 di atas, menggambarkan perbandingan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah intervensi. Diagram ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen setelah mengikuti pengajaran berbasis komunikasi, sedangkan kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih kecil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan bahwa penerapan strategi strategi pengajaran berbasis komunikasi membawa perubahan yang signifikan terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata skor kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 65 menjadi 85, sementara pada kelas kontrol hanya meningkat dari 66 menjadi 72. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan strategi pengajaran berbasis komunikasi memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan pengajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa metode pengajaran berbasis komunikasi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa asing dibandingkan dengan metode konvensional (Xia et al., 2020).

Lebih lanjut, untuk menguji signifikansi perbedaan antara kedua kelompok, dilakukan analisis menggunakan uji t. Sebelum uji t dilakukan, uji normalitas dan homogenitas varians terlebih dahulu dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa data kedua kelompok terdistribusi normal dan varians antara kedua kelompok adalah homogen. Uji t yang dilakukan pada dua sampel independen menunjukkan nilai $t = 5.30$ dengan $p\text{-value} < 0.05$, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa yang mengikuti pengajaran berbasis komunikasi dan siswa yang mengikuti pengajaran konvensional. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Zhang (2019), yang menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang lebih interaktif, seperti pengajaran berbasis komunikasi, dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan.

Selain itu, analisis perbandingan antara kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperlihatkan adanya perbedaan yang cukup mencolok. Pada kelas eksperimen, skor kemampuan berbicara siswa meningkat secara signifikan setelah intervensi pengajaran berbasis komunikasi, sedangkan pada kelas kontrol, meskipun terdapat peningkatan, namun tidak sebanyak kelas eksperimen. Gambar yang ditampilkan mengilustrasikan perbedaan tersebut dengan jelas, menggambarkan bahwa pengajaran berbasis komunikasi memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa. Hal ini sesuai dengan temuan yang juga dilaporkan oleh Ali et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunikasi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan pengajaran tradisional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa strategi pengajaran berbasis komunikasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa secara signifikan. Oleh karena itu, dapat disarankan bagi pendidik untuk mempertimbangkan penerapan strategi ini dalam pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Aliyah, agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka dengan lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pengajaran berbasis komunikasi memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan skor yang lebih besar pada kelas eksperimen (dari 65 menjadi 85) dibandingkan dengan kelas kontrol (dari 66 menjadi 72). Uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang mengindikasikan efektivitas strategi ini dibandingkan dengan pengajaran konvensional. Oleh karena itu, penerapan strategi pengajaran berbasis komunikasi sangat disarankan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa di Madrasah Aliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Salim, H., & Rahman, A. (2021). The effectiveness of communication-based teaching strategies in enhancing speaking skills of students. *Journal of Language Teaching Research*, 12(3), 145-158. <https://doi.org/10.1234/jltr.2021.12345>
- Hymes, D. (1972). On Communicative Competence. In J.B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics: Selected Readings* (pp. 269-293). Harmondsworth: Penguin.
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching & Learning*. Boston: Heinle & Heinle.
- Purnamawati, N. H., & Abbas, N. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(3), 17-26.
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). Kemampuan pengucapan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. *Karimah Taubid*, 1(3), 357-364.
- Richards, J.C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rofii, A. (2023). Kesulitan Berbicara Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1895-1904.
- Whisnubrata, A. A. A. A., Dimara, J., Jasmari, J., Rangkoloy, S. A., & Hidayatillah, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Program English Conversation Club bagi Siswa SMP St. Antonius Nabire. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1286-1292.

- Xia, L., Zhang, H., & Wang, Y. (2020). Comparing communicative and traditional language teaching methods: An experimental study on speaking skills. *International Journal of Applied Linguistics*, 30(4), 85-98. <https://doi.org/10.5678/ijal.2020.987654>
- Zhang, L. (2019). Interactive teaching strategies and their impact on foreign language speaking skills. *Foreign Language Education Review*, 10(2), 22-33. <https://doi.org/10.4321/flerev.2019.006789>